

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani bagi anak dalam usia pertumbuhan dan perkembangan sangatlah penting. Pada umumnya pertumbuhan dan perkembangan paling pesat dialami anak sampai usia SMA. Oleh karena itu pendidikan jasmani sebaiknya diperhatikan mulai dari anak usia Taman Kanak-Kanak (TK) sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Proses pembelajaran pendidikan jasmani meliputi berbagai macam cabang olahraga dan permainan. Salah satu olahraga Permainan dalam pendidikan jasmani antara lain adalah permainan kasti. Permainan kasti sudah dikenalkan kepada siswa mulai dari jenjang sekolah dasar kelas rendah karena permainan kasti merupakan permainan dasar dalam suatu materi pembelajaran yang meliputi lempar, tangkap dan pukul. Permainan kasti ini sudah tidak asing lagi bagi siswa sekolah dasar, karena penulis memiliki pengalaman mengajar di beberapa sekolah dasar. Di berbagai sekolah yang berbeda tersebut, permainan bola kasti ini sering dimainkan. Terlebih lagi pada sebagian sekolah permainan kasti merupakan kegiatan yang dinanti-nantikan siswa, siswa senang melakukannya dan dapat membantu guru menyampaikan materi dasar dalam pendidikan jasmani.

Permainan bola kasti merupakan salah satu permainan tradisional yang paling digemari oleh anak-anak. Dalam permainan kasti ini dapat mengembangkan gerak dasar siswa. Permainan bola kasti lebih besar pengaruhnya terhadap komponen fisik kecepatan lari, dibanding dengan komponen fisik keseimbangan, kelincahan,

dan koordinasi mata dan tangan (Riyanto, 2017). Permainan kasti dilakukan oleh dua kelompok siswa, satu sebagai tim penyerang dan yang satu sebagai tim bertahan. Permainan dimulai dengan siswa memukul bola dengan pemukul agar dapat berlari ke base pertama atau bahkan langsung ke base kedua dan kemudian berlari kembali ke tempat asal dengan selamat.

Salah satu teknik dalam permainan bola kasti yang akan dibahas adalah pukulan. Dalam permainan bola kasti, memukul bola memegang peranan penting dalam permainan. Kualitas pukulan sangat menentukan seberapa besar peluang berhasilnya sebuah serangan yang dapat menghasilkan poin untuk menentukan seberapa besar poin untuk memenangkan pertandingan. Pada kenyataannya masih banyak pemain kasti yang melakukan pukulan yang kurang baik sehingga dapat merugikan tim dan mengurangi peluang untuk mendapatkan poin melalui serangan.

Kesalahan yang sering terjadi saat melakukan pukulan adalah arah pukulan yang tidak terkontrol. Selain itu, jarak jangkauan bola setelah dipukul sering kali terlalu pendek, sehingga peluang untuk membangun serangan yang dapat menghasilkan poin menjadi sangat kecil.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi penulis selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada siswa kelas V SD Negeri Lamreung, Aceh Besar, khususnya saat mempraktikkan materi permainan bola kasti, ditemukan bahwa banyak siswa masih melakukan teknik pukulan dengan kurang tepat dan kurang efektif. Pukulan yang dihasilkan siswa cenderung tidak mencapai jarak yang cukup jauh dan belum maksimal, sehingga dapat disimpulkan bahwa kekuatan otot lengan siswa kelas V dalam memukul bola kasti belum optimal. Kondisi ini berpengaruh

signifikan terhadap kualitas pukulan yang dihasilkan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kemampuan fisik, khususnya kekuatan otot lengan, serta penguasaan teknik pukulan yang benar untuk meningkatkan performa siswa dalam permainan bola kasti.

Berdasarkan keterangan di atas, maka penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul **"Hubungan Power Otot Lengan Terhadap Hasil Pukulan Dalam Permainan Bola Kasti Siswa Kelas V Di SD Negeri Lamreung Aceh Besar"**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa kelas V SD Negeri Lamreung Aceh Besar yang belum menguasai keterampilan memukul.
2. Kekuatan otot lengan belum terkoordinasi dengan ketepatan pada saat memukul bola kasti.
3. Belum diketahui hubungan antara kekuatan otot lengan dan kemampuan memukul bola kasti siswa kelas V SD Negeri Lamreung Aceh Besar

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya membatasi permasalahan dalam aspek *power* otot lengan pada permainan Bola Kasti serta mengkaji hubungan power otot lengan terhadap hasil pukulan dalam permainan bola kasti pada siswa kelas V SD Negeri Lamreung Aceh Besar.

1. Bagi peserta didik, kajian ini sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan hasil pukulan yang baik dalam permainan kasti.
2. Bagi pihak sekolah, kajian ini juga bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui selama ini sudah sejauh mana para siswa memiliki kemampuan memukul pada permainan kasti siswa Kelas V SD Negeri Lamreung Aceh Besar.

1.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan kesimpulan yang belum final dalam arti masih harus dibuktikan atau diuji kebenarannya, atau dengan kata lain hipotesis adalah jawaban sementara dari permasalahan yang diteliti. Suatu hipotesis jika salah dalam suatu penelitian tidak mesti dihilangkan karena hipotesis ialah dugaan sementara peneliti terhadap permasalahan yang diajukan. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Taher (2016:23), bahwa “hipotesis dapat dipandang sebagai kongklusi yang sifatnya sementara atau jawaban sementara bagi masalah yang dihadapi”. Berdasarkan penelitian tersebut, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_a : Terdapat hubungan power otot lengan terhadap hasil pukulan dalam permainan bola kasti pada siswa kelas V SD Negeri Lamreung Aceh Besar.

H_0 : Tidak terdapat hubungan power otot lengan terhadap hasil pukulan dalam permainan bola kasti pada siswa kelas V SD Negeri Lamreung Aceh Besar.